Anti-Copyright

Pe’arPress

Fernando Tarrida del Mármol
Anarchism Without Adjectives
1890

La Révolte vol. 3 no. 51 (September 6–12, 1890).
https://robertgraham.wordpress.com/2015/08/11/anarchism-without-adjectives-1890/ Translation by Pe’ar Press.

Anarchim Witout Adjectives

Fernando Tarrida del Mármol

1890

Bintang penunjuk kita adalah Anarki, tujuan yang ingin kita capai dan ke arah mana kita melangkah. Tetapi jalan kita terhalang oleh segala macam rintangan, dan jika kita ingin meruntuhkannya, kita harus menggunakan cara yang menurut kita paling tepat. Jika kita tidak dapat menyesuaikan tindakan kita dengan gagasan kita, kita mengakuinya, dan berusaha sedekat mungkin dengan cita-cita itu.

Kita melakukan seperti seorang pengembara yang ingin pergi ke negeri beriklim sedang tetapi untuk mencapainya ia harus melewati zona tropis dan zona gletser: ia akan membawa pakaian hangat dan pakaian tipis, yang akan ia lepaskan ketika sampai di tujuan. Akan bodoh dan lucu jika ingin bertarung langsung dengan musuh yang sangat bersenjata.

Taktik kita berasal dari hal tersebut. Kita adalah kaum anarkis dan kita menyerukan Anarki tanpa embel-embel. Anarki adalah aksioma dan persoalan ekonomi adalah hal sekunder. Ada yang berkata bahwa karena persoalan ekonomi itulah Anarki menjadi sebuah kebenaran; tetapi kita percaya bahwa menjadi anarkis berarti menjadi musuh segala bentuk otoritas dan pemaksaan dan, akibatnya, sistem apa pun yang

diusulkan harus dianggap sebagai pembela terbaik Anarki - tanpa keinginan untuk memaksakannya kepada mereka yang tidak menerimanya.

Ini tidak berarti bahwa kita mengabaikan persoalan ekonomi. Sebaliknya, kita senang membicarakannya, tetapi hanya sebagai kontribusi untuk solusi akhir atau solusi-solusi yang mungkin. Banyak hal hebat telah dikatakan oleh Cabet, Saint-Simon, Fourier, Robert Owen, dan lainnya; tetapi semua sistem mereka telah lenyap karena mereka ingin mengurung masyarakat dalam konsepsi otak mereka, meskipun mereka telah banyak berbuat untuk memperjelas persoalan besar tersebut.

Ingatlah bahwa sejak saat kita mulai merancang garis besar Masyarakat Masa Depan, di satu sisi akan muncul keberatan dan pertanyaan dari lawan; dan di sisi lain, keinginan alami untuk menghasilkan sebuah karya yang lengkap dan sempurna akan mendorong seseorang untuk menciptakan dan menyusun sebuah sistem yang, kita yakin, akan lenyap seperti sistem-sistem sebelumnya.

Terdapat jarak besar antara individualisme anarkis ala Spencer dan para pemikir borjuis lainnya dengan para anarkis individualis-sosialis (saya tidak menemukan istilah lain), sebagaimana jarak antara kaum kolektivis Spanyol dari satu daerah ke daerah lain, antara kaum mutualis Inggris dan

Amerika Utara, atau antara kaum komunis libertarian. Kropotkin, misalnya, berbicara kepada kita tentang "kota industri", mereduksi sistemnya, atau jika mau disebut gagasannya, menjadi perkumpulan komunitas-komunitas kecil yang memproduksi apa yang mereka inginkan, sehingga menciptakan semacam "surga di bumi" dari keadaan peradaban saat ini. Sedangkan Malatesta, yang juga seorang komunis libertarian, mengarah pada pembentukan organisasi besar yang saling bertukar produk dan akan semakin meningkatkan kekuatan kreatif ini, aktivitas luar biasa yang berkembang pada abad ke-19, dibersihkan dari segala tindakan yang merugikan. Setiap kecerdasan besar memberi arahan dan menciptakan jalan baru menuju Masyarakat Masa Depan, mendapatkan pengikut melalui semacam kekuatan sugesti, menanamkan ide-ide ini pada orang lain, dengan setiap orang secara umum merumuskan rencana khasnya sendiri.

Mari kita sepakati, seperti yang hampir semua dari kita lakukan di Spanyol, untuk menyebut diri kita hanya anarkis. Dalam percakapan, konferensi, dan pers kita, kita memang membahas persoalan ekonomi, tetapi persoalan ini tidak boleh menjadi penyebab perpecahan di antara kaum anarkis.

Agar propaganda kita berhasil, untuk menjaga kelestarian gagasan, kita harus saling mengenal dan bertemu, dan karena itu kita harus membentuk kelompok. Di Spanyol, kelompok-

kelompok ini ada di setiap tempat di mana ada kaum anarkis dan menjadi penggerak seluruh gerakan revolusioner. Kaum anarkis tidak memiliki uang, atau cara mudah untuk mendapatkannya. Untuk mengatasi hal ini, sebagian besar dari kita secara sukarela memberikan kontribusi kecil mingguan atau bulanan, sehingga kita dapat mempertahankan hubungan yang diperlukan antaranggota. Kita bisa saja mempertahankan hubungan dengan seluruh dunia jika negara-negara lain memiliki organisasi seperti kita.

Tidak ada otoritas dalam kelompok: seorang kawan ditunjuk sebagai bendahara, yang lain sebagai sekretaris untuk mengurus korespondensi, dan sebagainya. Pertemuan biasa diadakan setiap minggu atau dua minggu; pertemuan luar biasa kapan pun diperlukan. Untuk menghemat biaya dan pekerjaan, serta sebagai langkah kehati-hatian jika terjadi penganiayaan, dibentuklah komisi hubungan di tingkat nasional. Tetapi komisi ini tidak mengambil inisiatif apa pun: anggotanya harus kembali ke kelompok mereka jika ingin membuat usulan. Tugasnya adalah menyampaikan resolusi dan usulan yang diterimanya dari satu kelompok ke semua kelompok, menyimpan daftar kontak dan memberikannya kepada kelompok mana pun yang memintanya, serta melakukan kontak langsung dengan kelompok lain.

Inilah garis besar organisasi yang diterima pada kongres di

Valencia dan yang Anda sebutkan di La Révolte. Manfaat yang dihasilkan sangat besar - dan itulah yang menyalakan api gagasan anarkis. Tetapi percayalah, jika kita membatasi aksi hanya pada organisasi anarkis, kita tidak akan mendapatkan banyak. Kita akan berakhir mengubahnya menjadi organisasi para pemikir yang hanya membicarakan ide-ide, yang pasti akan merosot menjadi perkumpulan metafisik yang memperdebatkan kata-kata. Dan ini tidak berbeda dengan situasi Anda di [Prancis]. Menggunakan aktivitas Anda hanya untuk membicarakan cita-cita, Anda berakhir memperdebatkan kata-kata. Ada yang disebut "egois" dan yang lain "altruis", meskipun keduanya menginginkan hal yang sama; ada yang disebut "komunis libertarian" dan yang lain "individualis", tetapi pada dasarnya mereka mengungkapkan gagasan yang sama.

Kita tidak boleh lupa bahwa sebagian besar kaum proletar terpaksa bekerja berjam-jam secara berlebihan, hidup dalam kemiskinan, dan akibatnya tidak dapat membeli buku-buku karya Buchner, Darwin, Spencer, Lombroso, Max Nordau, dan lain-lain, yang bahkan namanya saja mungkin tidak pernah mereka dengar. Dan sekalipun seorang proletar bisa mendapatkan buku-buku ini, ia tidak memiliki bekal studi pendahuluan dalam fisika, kimia, sejarah alam, dan matematika yang diperlukan untuk memahami bacaan tersebut. Ia tidak

punya waktu untuk belajar secara teratur, dan pikirannya tidak cukup terlatih untuk dapat menyerap studi-studi ini. Memang ada pengecualian seperti Esteban dalam novel Germinal karya Zola, mereka yang haus pengetahuan hingga melahap apa pun yang ada di tangan mereka, meskipun seringkali sedikit atau tidak ada yang tersisa dalam ingatan.

Medan aksi kita, karena itu, bukan di dalam kelompok-kelompok ini, tetapi di tengah massa proletar.

Di dalam serikat-serikat perlawanan inilah kita belajar dan mempersiapkan rencana perjuangan kita. Serikat-serikat ini akan terus ada di bawah rezim borjuis. Pekerja bukanlah penulis dan tidak terlalu peduli apakah ada kebebasan pers; pekerja bukanlah orator, dan tidak terlalu peduli pada kebebasan mengadakan pertemuan umum; mereka menganggap kebebasan politik sebagai hal sekunder, tetapi semua berusaha memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan semua berusaha melepaskan diri dari belenggu borjuasi.

Untuk alasan ini, serikat buruh dan serikat perlawanan akan tetap ada selama masih ada eksploitasi manusia atas manusia lainnya. Inilah tempat kita. Dengan meninggalkannya, seperti yang Anda lakukan di [Prancis], serikat-serikat ini akan menjadi tempat berkumpulnya para pembual yang berbicara kepada para pekerja tentang “sosialisme ilmiah” atau praktisisme, posibilisme, koperasi, akumulasi modal untuk

mempertahankan mogok damai, permintaan bantuan dan dukungan dari otoritas, dan sebagainya, yang hanya akan membuat para pekerja tertidur dan meredam semangat revolusioner mereka.

Jika kaum anarkis menjadi bagian dari serikat-serikat ini, setidaknya mereka akan mencegah para "penenang" melakukan propaganda melawan kita.

Lebih jauh lagi, jika, seperti di Spanyol, kaum anarkis adalah anggota paling aktif dalam serikat-serikat ini - mereka yang melakukan pekerjaan apa pun tanpa imbalan, berbeda dengan para penipu yang mengeksploitasi mereka - maka serikat-serikat ini akan selalu berada di pihak kita. Di Spanyol, serikat-serikat ini membeli sejumlah besar surat kabar anarkis setiap minggu untuk dibagikan gratis kepada para anggotanya. Serikat-serikat ini memberikan uang untuk mendukung publikasi kita serta membantu para tahanan dan mereka yang dianiaya.

Kita telah menunjukkan melalui pekerjaan kita di serikat-serikat ini bahwa kita berjuang demi gagasan kita. Selain itu, kita pergi ke mana pun ada pekerja, dan bahkan ke tempat yang tidak ada pekerja, jika kita pikir kehadiran kita di sana bisa berguna bagi perjuangan Anarki.

Demikianlah situasi di Catalonia (dan semakin meluas di wilayah lain Spanyol), di mana hampir tidak ada satu pun kota

yang belum kita bentuk atau setidaknya kita bantu bentuk kelompok - baik itu disebut lingkaran, perkumpulan sastra, pusat pekerja, dan sebagainya - yang bersimpati pada gagasan kita meskipun tidak menyebut dirinya anarkis atau bahkan belum benar-benar anarkis. Di tempat-tempat ini, kita mengadakan konferensi murni anarkis, memadukan pekerjaan revolusioner kita dengan berbagai pertemuan musik dan sastra. Di sana, duduk di meja kopi, kita berdiskusi, bertemu setiap malam, atau belajar di perpustakaan.

Vayam sarva-sattãm
hantum vidyemahi.